

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan melakukan studi kasus selama 3 hari di ruang Brotowali RSUD Pandan Arang Boyolali pada pasien dengan diagnosa medis CHF (*Congestive Heart Failure*) maka penulis menyimpulkan :

1. Pengkajian

Data pengkajian yang didapatkan peneliti sesuai dengan criteria dari pasien CHF (*Congestive Heart Failure*) dengan intoleransi aktivitas.

2. Diagnosa Keperawatan

Masalah keperawatan yang muncul pada kedua kasus tersebut adalah penurunan curah jantung, ketidakefektifan pola nafas, intoleransi aktivitas dan kelebihan volume cairan. Ketiga masalah keperawatan ini berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan dan berdasarkan data dari rekam medis pasien. Dari ketiga masalah keperawatan tersebut sudah mengacu pada teori dan batasan karakteristik sehingga sudah memenuhi untuk ditegakkan menjadi masalah keperawatan.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang disusun berdasarkan NOC dan NIC . Tindakan yang dibuat sudah memuat observasi, nursing, edukasi dan kolaborasi. Perencanaan disusun untuk mengatasi masalah pada pasien CHF (*Congestive Heart Failure*) dengan intoleransi aktivitas.

4. Implementasi Keperawatan

Pada kedua kasus implementasi dilakukan selama 3 x 24 jam. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah direncanakan. Intervensi dapat dilakukan karena pasien dan keluarga kooperatif dalam menerima tindakan dari penulis.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada kedua kasus didapatkan hasil evaluasi yang baik karena keadaan kedua pasien dari hari ke hari mulai membaik dan kedua klien

mampu melakukan aktivitas secara bertahap sesuai rencana keperawatan yang ditulis oleh penulis. Pada masalah keperawatan penurunan curah jantung berhubungan dengan penurunan kontraktilitas miokardium masalah teratasi sebagian, diagnosa ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan edema pulmo masalah teratasi sebagian karena pada tindakan keperawatan hari terakhir pasien masih mendapatkan terapi oksigen, masalah keperawatan intoleransi aktivitas masalah teratasi sebagian sebab pasien sudah mampu melakukan aktivitas secara bertahap tetapi aktivitas masih terbatas ditempat tidur. Untuk masalah keperawatan kelebihan volume cairan kedua kasus masalah teratasi sebagian sebab kedua pasien telah mendapatkan terapi diuretik tetapi kedua pasien masih memiliki keluhan bengkak pada ekstremitas.

B. SARAN

1. Bagi Perawat

Bagi perawat diharapkan dapat mempertahankan asuhan keperawatan yang telah sesuai dengan standar operasional prosedur. Diharapkan perawat mampu menerapkan asuhan keperawatan sesuai standar operasional prosedur pada pasien CHF (*Congestive Heart Failure*) dengan intoleransi aktivitas.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit khususnya RSUD Pandan Arang Boyolali dapat meningkatkan mutu dan pelayanan kesehatan pada pasien secara lebih optimal khususnya pada pasien CHF (*Congestive Heart Failure*). Dengan menerapkan asuhan keperawatan pada klien sesuai *standar operational procedure* (SOP).

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan perawat-perawat yang lebih kompeten, professional, kreatif, inovatif dan berkualitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien yang sehat maupun sakit.